

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EKSPOR TEKSTIL DAN PRODUK TEKSTIL DI INDONESIA

Nurul Ilza Hardani¹, Alvis Rozani²

Prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bung Hatta

Email: nurulilza830@gmail.com¹, alvis.rozani@bunghatta.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh harga ekspor tekstil, inflasi, dan nilai tukar terhadap volume ekspor tekstil dan produk tekstil di Indonesia. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi berganda (OLS) dan pengujian t-statistik. Penelitian ini menggunakan data sekunder dan jenis data runtut waktu (time series) tahunan dengan periode penelitian selama 32 tahun, mulai dari tahun 1990 sampai tahun 2021. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa harga ekspor berpengaruh negatif dan signifikan terhadap volume ekspor tekstil dan produk tekstil di Indonesia, variabel inflasi tidak berpengaruh terhadap volume ekspor tekstil dan produk tekstil di Indonesia, dan variabel nilai tukar rupiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume ekspor tekstil dan produk tekstil di Indonesia.

Kata Kunci: Harga Ekspor, Inflasi, Nilai Tukar Rupiah, Tekstil dan Produk Tekstil

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang menggantungkan kegiatan ekonominya pada kegiatan ekspor. Industri tekstil merupakan salah satu industri non migas yang menjadi sektor andalan ekspor Indonesia. Selain menjadi industri andalan, industri tekstil juga merupakan industri yang menyerap begitu banyak tenaga kerja. Dengan semakin berkembangnya sektor industri di Indonesia diharapkan dapat menciptakan lapangan kerja yang besar dan mampu menyerap pengangguran sehingga kesenjangan ekonomi di Indonesia dapat teratasi dan perekonomian akan semakin berkembang serta pertumbuhan ekonomi akan membaik.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.

Data dan Sumber

Penelitian ini menggunakan data sekunder dan jenis data runtut waktu (time series) tahunan dengan periode penelitian selama 32 tahun, mulai dari tahun 1990 sampai tahun 2021. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah volume ekspor tekstil dan produk tekstil (TPT) Indonesia

ke dunia dalam satuan ton dan harga ekspor TPT dalam satuan USD, dan nilai tukar rupiah dalam satuan IDR/USD. Tekstil yang dianalisis dalam penelitian ini adalah jenis tekstil yang menggunakan kode HS 5911.

Analisis Data

Analisis data digunakan untuk menjawab permasalahan hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda (Multiple Regression Model). Regresi berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas (Harga Ekspor TPT, Inflasi, dan Nilai Tukar Rupiah,) terhadap variabel terikat (Volume Ekspor Tekstil dan Produk Tekstil).

Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi dapat digunakan atau tidak. Uji asumsi klasik juga akan menguji instrumen yang digunakan dalam penelitian tidak bias atau memenuhi kriteria Best Linear Unbias Estimator (BLUE). Uji asumsi klasik dapat dilakukan dengan beberapa pengukuran sebagai berikut :

- 1) Uji Normalitas
- 2) Uji Multikolinieritas
- 3) Uji Autokorelasi

4) Uji heteroskedastisitas

Regresi Linear Berganda

Uji analisis regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui hubungan beberapa variabel independen dengan variabel dependen serta arah hubungan dari antar variabel tersebut. Apakah memiliki hubungan positif atau negatif dapat diketahui melalui uji regresi linier berganda.

Uji Hipotesis

Uji Hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi (tidak terkontrol). Dalam statistik sebuah hasil bisa dikatakan signifikan secara statistik jika kejadian tersebut hampir tidak mungkin disebabkan oleh faktor yang kebetulan, sesuai dengan batas probabilitas yang sudah ditentukan sebelumnya. Untuk mengetahui tingkat signifikan dari masing-masing koefisien regresi variabel independen (variabel bebas) terhadap variabel dependen (variabel terikat), maka menggunakan uji statistik diantaranya :

- 1) Uji Koefisien Determinasi (R-Square/R²)
- 2) Uji Statistik (F)
- 3) Uji Parsial (Uji-t)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum melakukan tahapan analisis, variabel-variabel penelitian yaitu Volume Ekspor Tekstil dan Produk Tekstil (TPT), Harga Ekspor (HED), Inflasi (INF), Nilai Tukar Rupiah (NTR) ditransformasikan ke dalam bentuk logaritma, sehingga menjadi LTPT, LHED, LINF, dan LNTR.

Hasil interpretasi dari koefisien regresi masing-masing variabel penelitian adalah sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta sebesar 8.389885 dari persamaan regresi di atas menunjukkan jika variabel harga ekspor, inflasi, dan nilai tukar rupiah sama dengan nol, maka volume ekspor tekstil dan produk tekstil naik sebesar 8.38 persen.
- 2) Berdasarkan hasil persamaan nilai koefisien harga ekspor mempunyai arah negatif sebesar -1.254016 terhadap volume ekspor tekstil dan produk tekstil di Indonesia. Hal ini berarti jika harga ekspor naik sebesar satu persen, maka

volume ekspor tekstil dan produk tekstil menurun sebesar 1.25 persen dengan asumsi variabel lain tetap.

- 3) Berdasarkan hasil persamaan nilai koefisien inflasi mempunyai arah negatif sebesar -0.174387 terhadap volume ekspor tekstil dan produk tekstil di Indonesia. Hal ini berarti jika inflasi naik sebesar satu persen, maka volume ekspor tekstil dan produk tekstil menurun sebesar 0.17% persen dengan asumsi variabel lain tetap.
- 4) Berdasarkan hasil persamaan nilai koefisien nilai tukar rupiah mempunyai arah positif sebesar 1.073072 terhadap volume ekspor tekstil dan produk tekstil di Indonesia. Hal ini berarti jika nilai tukar menguat sebesar satu rupiah per dollar, maka volume ekspor tekstil dan produk tekstil naik sebesar 1.07 persen dengan asumsi variabel lain tetap.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijabarkan diatas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Variabel harga ekspor berpengaruh negatif dan signifikan terhadap volume ekspor tekstil dan produk tekstil di Indonesia.
- b. Variabel inflasi tidak berpengaruh terhadap volume ekspor tekstil dan produk tekstil di Indonesia.
- c. Variabel nilai tukar rupiah berpengaruh positif dan signifikan terhadap volume ekspor tekstil dan produk tekstil di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Bakar. 2014. Pengaruh Cost of Hedging dan Inflasi Terhadap Nilai Ekspor pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Ayuningtyas, V. P., Karnowahadi, K., & Nahar, M. (2016). Pengaruh Nilai Tukar Rupiah Dan Harga Terhadap Ekspor Tekstil Dan Produk Tekstil (TPT) di Provinsi Jawa

- Tengah. *JOBS (Jurnal Of Business Studies)*, 1(1).
- Bank Indonesia [BI]. (2023). Kurs Transaksi Bank Indonesia
- Bustari. M.Rahmidani dan M.K.Siwi. 2016. Bank dan Lembaga Keuangan Lain. Edisi Pertama. Kencana. Jakarta
- Coxhead, I., & Li, M. (2018). Prospects For Skill-Based Export Growth In A Labour-Abundant, Resource-Rich Developing Economy. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 44(2), 209–238